

PENYULUHAN TENTANG BUDAYA CUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN METODE 6 LANGKAH KEPADA PASIEN POLIKLINIK DI RUMAH SAKIT BHAKTI MULIA JAKARTA BARAT

**Lina Lestari¹, Agung Tri Putranto², Ratna Dewi³, Muhammad Toyib Ibnu Said⁴, Soraya
Mekka⁵, Wisnu Aji Putra Pratama⁶**

Universitas Pamulang
lestarilina722@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu dari tujuan Tridharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Hal ini diatur dalam Pasal 20 dan 24 Undang-Undang. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa adanya otonomi oleh Perguruan Tinggi, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebagai pertanggungjawaban kami, maka dalam melaksanakan tugas tersebut telah kami susun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan kami ingin memberikan penyuluhan mengenai Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode 6 Langkah agar masyarakat dapat menerima informasi yang tepat dengan memperagakan bagaimana cuci tangan metode 6 langkah yang akhirnya hasil yang diciptakan menjadi tepat guna dan dapat dilakukan oleh semua kalangan masyarakat khususnya para pasien di Rumah Sakit. Oleh karena itu penyuluhan ini diperlukan untuk peningkatan pengetahuan masyarakat agar dapat dipahami dengan baik dan pengetahuan akan kebersihan tangan dapat dijawab dengan efektif dan efisien.

Terima kasih atas dukungan Ketua Yayasan Sasmita Jaya, Rektor Universitas Pamulang, Dosen pembimbing kami dan Direktur Rumah Sakit Bhakti Mulia serta pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya Pengabdian Masyarakat. Harapan kami semoga kegiatan pengabdian ini akan bermanfaat bagi kita semua, khususnya kepada generasi muda harapan bangsa.

Kata kunci: Cuci Tangan, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Of the goals of the Tridharma of Higher Education in addition to Education and Research is Community Service (PKM). This is regulated in Articles 20 and 24 of the Law. No. 20 of 2003 concerning the National Education System which states that there is autonomy by Higher Education, Scientific Research and Community Service. As our responsibility, in carrying out these duties we have compiled a report on community service activities.

In the implementation, we want to provide counseling about Handwashing during the Covid-19 Pandemic with the 6 Step Method so that people can receive the right information by demonstrating how to wash their hands the 6-step method, which results in an effective and can be done by all circles of society the patients at the Hospital. Therefore, this counseling is needed to increase public knowledge so that it can be carried out properly and knowledge of hand hygiene can be answered effectively and efficiently.

Thank you for the support of the Chairperson of the Sasmita Jaya Foundation, the Chancellor of Pamulang University, our Advisors and the Director of the Bhakti Mulia Hospital and other parties who have helped to

organize Community Service. We hope that this service activity will be of benefit to all of us, especially to the young generation, the hope of the nation.

Keywords: Wash Hands, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi virus corona (Covid-19) saat ini telah melanda berbagai negara di belahan dunia. Hingga saat ini belum ada vaksin ataupun obat yang terbukti efektif dalam mengobati penyakit tersebut. Badan Kesehatan Dunia atau WHO serta Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau CDC pun mengeluarkan imbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah corona jenis baru ini. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau cairan alcohol (handsanitizer).

Penyakit saluran pernapasan seperti COVID-19 yang disebabkan corona virus menyebar ketika percikan dahak yang mengandung virus masuk ke dalam tubuh melalui mata, hidung, atau tenggorokan. Akan tetapi, yang paling sering terjadi adalah melalui tangan. Penyebaran virus dari satu orang ke orang lain paling sering terjadi melalui tangan.

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas).

Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, ataupun cairan tubuh lain (seperti ingus, dan makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan baik dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan. Tangan tersebut selanjutnya menjadi perantara dalam penularan penyakit.

Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan sabun ataupun handsanitizer. Memang menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, tetapi penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup.

Semua jenis virus termasuk Covid19 bisa dapat aktif di luar tubuh manusia selama berjam-jam,

bahkan sehari-hari. Mereka bisa menyebar melalui droplets, seperti saat bersin, batuk, atau saat pengidapnya berbicara. Desinfektan, cairan hand sanitizer, tisu basah, gel, dan krim yang mengandung alkohol semuanya berguna untuk membunuh virus ini, tetapi tidak seefektif sabun. Saat beraktivitas sehari-hari, akan sulit bagi tangan untuk menghindari virus, bakteri, atau kuman. Penyebabnya, mata tidak mampu melihat virusnya langsung, sehingga mencuci tangan adalah langkah terbaik untuk menghindari tertular penyakit.

Segala jenis sabun dapat digunakan untuk mencuci tangan baik itu sabun (mandi) biasa, sabun antiseptik, ataupun sabun cair. Namun sabun antiseptik/ anti bakteri sering kali dipromosikan lebih banyak pada publik. Jenis sabun pun bukan merupakan hal yang penting, hal ini karena Covid19 adalah virus, jadi sabun tangan antibakteri tidak memberi keunggulan tambahan dibandingkan jenis sabun yang lain.

Mencuci dengan air saja jauh lebih kecil kemungkinannya untuk memindahkan virus dari permukaan kulit. Jadi, cucilah tangan dengan metode 6 langkah karena selain menggunakan langkah yang tepat juga efektif karena saat mencuci tangan dengan sabun mengandung senyawa seperti lemak yang disebut amphiphiles, yang mirip dengan lipid yang ditemukan dalam membran virus.

Ketika sabun bersentuhan dengan zat berlemak ini, sabun mengikatnya dan menyebabkannya terlepas dari virus. Ini juga memaksa virus melepaskan diri dari kulit. Kompleksitas perusahaan yang didorong oleh perubahan lingkungan yang sangat dinamis perlu didukung dengan adanya suatu rancangan desain baru yang dapat menunjang pelayanan kebutuhan informasi kepada pengguna sistem yang semakin meningkat agar tetap menjaga perusahaan berada di depan pesaing dan tetap menyetarakan diri dengan revolusi teknologi dan dampaknya pada produk atau jasa perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Mencuci tangan dilakukan sebelum dan sesudah melakukan tindakan keperawatan walaupun memakai sarung tangan dan alat pelindung diri lain. Tindakan ini untuk mengurangi mikroorganisme yang ada di tangan sehingga penyebaran infeksi dapat dikurangi (Nursalam dan Ninuk, 2007).

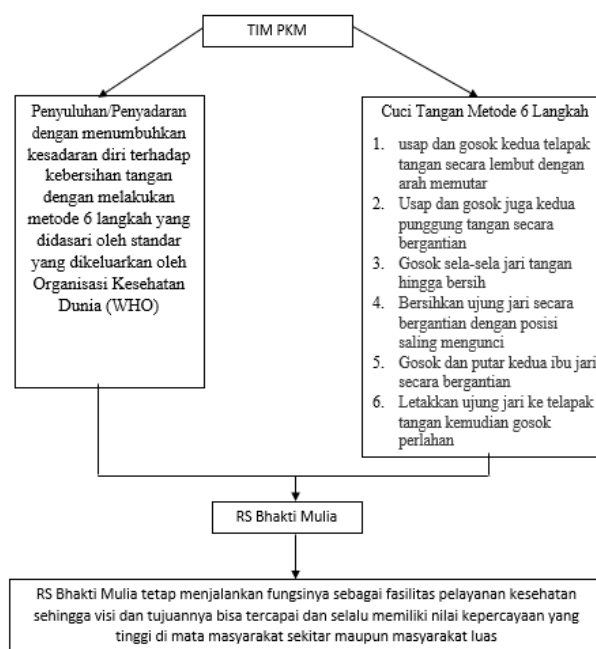
Mencuci tangan adalah proses yang secara mekanik melepaskan kotoran dan debris dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air (Depkes RI, 2009). Menurut Susiati (2008), tujuan dilakukannya cuci tangan yaitu untuk mengangkat mikroorganisme yang ada ditangan, membuat kondisi tangan steril sehingga infeksi silang bisa dicegah.

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan

suatu keadaan atau permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan fakta dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan pada waktu melaksanakan penelitian Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga (PKM) dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan penyuluhan kepada pasien – pasien poliklinik yang dikemas dengan nama kegiatan “Penyuluhan Tentang Budaya Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode 6 Langkah Kepada Pasien Poliklinik Di Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta Barat”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema di bawah ini:



Gambar 1. Skema Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Uraian kerangka pemecahan masalah, meliputi:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan meliputi observasi, pengumpulan data yang berhubungan dengan materi PKM, serta wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yang dapat mendukung kegiatan PKM.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka sebagai dasar untuk memperoleh referensi yang baik agar laporan PKM dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Studi pustaka berisikan teori yang berhubungan dengan objek-objek PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Virus ini bisa menular jika kita kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan cairan yang dikeluarkannya oleh saat batuk dan bersin. Virus dapat berpindah ke tubuh kita, bila tanpa sengaja kita menyentuh benda-benda tersebut lalu menyentuh wajah (mata, mulut, dan hidung) dengan tangan yang telah terkontaminasi.

Tentu saja, tidak di semua tempat tersedia air bersih, sabun, dan wastafel. Oleh karena itu, hand sanitizer juga bisa jadi alternatif. Bawalah selalu botol kecil hand sanitizer dan gunakan setelah bersentuhan dengan orang dan permukaan benda seperti pegangan di bus atau kereta, gagang pintu, atau benda lain yang rentan disentuh oleh banyak orang.

Gunakan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60 persen atau lebih. Produk pembersih tangan bebas alkohol saat ini juga dijual di berbagai tempat, tetapi mereka tidak direkomendasikan oleh Centers for Disease Control and Prevention. CDC merekomendasikan sabun dan air karena prosesnya lebih baik dalam membunuh jenis kuman tertentu, termasuk virus Covid-19.

Terlebih jika tangan kita kotor atau berminyak, hand sanitizer juga tidak akan membersihkannya dengan efektif. Cara menggunakan hand sanitizer cukup mudah, setelah mengoleskan gel pada tangan, gosok permukaan tangan, jari, dan sela-sela jari hingga mongering.

Indonesia sangatlah membutuhkan orang-orang yang dapat peduli dengan bangsanya sendiri, terutama pemuda-pemuda sebagai penggerak saat ini diharapkan dapat mewujudkan Indonesia yang lebih baik lagi terutama pada tahun 2020 sampai dengan 2021.

Dimana pada saat ini kita menghadapi pandemi virus corona yang cukup mematikan karena telah banyak yang terinfeksi bahkan sampai menyebabkan kematian, yang dimana penduduk usia produktif di Indonesia lebih besar dampaknya dalam hal ini, maka para pemuda dan pemudi dengan ini kita patut mengoptimalkan kemampuan sejak dini agar siap nantinya menghadapi pandemi bahkan endemik terutama para pemuda yang bergerak dibidang kesehatan. Perhatian kepada masyarakat haruslah sungguh-sungguh karena dampaknya akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan tentang pengaruh Penyuluhan Tentang Budaya Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode 6 Langkah Kepada Pasien Poliklinik Di Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta Barat maka dapat diambil kesimpulan sebagai

berikut:

1. Rata-rata pasien banyak yang belum tahu mengenai cuci tangan dengan metode 6 langkah
2. Rata-rata pasien mempraktekkan cara mencuci tangan dengan metode 6 langkah setelah diberikan materi tentang cuci tangan.
3. Terdapat pengaruh penyuluhan dari mencuci tangan dengan metode 6 langkah terhadap perubahan pengetahuan para pasien Rumah Sakit Bhakti Mulia.
4. Terdapat pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan metode 6 langkah terhadap perubahan sikap pasien yang semula tidak peduli menjadi lebih peduli dengan kebersihan tangan.

DAFTAR PUSTAKA

https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Panduan_CTPS2020_1636.pdf
<https://www.diskes.baliprov.go.id/ayokita-lakukan-cuci-tangan-pakai-sabun-ctps-sebagai-salah-satu-upaya-pencegahan-covid19/>
https://id.wikipedia.org/wiki/Mencuci_tangan
https://youtu.be/1EUk5x_tMUU